

PENGARUH PENERAPAN LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Shifatul Ulya

Universitas islam negeri KH. Achmad Shiddiq Jember.

shifatul91@gmail.com

ABSTRACT

Along with the paradigm shift in 21st-century education, which is inseparable from information and communication technology, the relationship between digital literacy as a basic literacy skill and students' learning outcomes in Islamic Education subjects needs to be examined. Learning style is one of the factors that influence learning outcomes. Understanding an individual's learning style can determine a more effective learning approach. When the learning process becomes easier and more effective, the learning outcomes will also be better. The results of this study show a positive and significant influence of both digital literacy implementation and learning styles on students' learning outcomes. Partially, digital literacy significantly influences learning outcomes with a t-value of 6.718 > t-table 1.917. Visual learning style (X2.1) significantly influences learning outcomes with a t-value of 5.906 > t-table 1.917. Auditory learning style (X2.2) significantly influences learning outcomes with a t-value of 6.969 > t-table 1.917. However, the kinesthetic learning style (X2.3) has a t-value of -0.690, smaller than t-table 1.917, and a significance value of 0.491, greater than the significance threshold of 0.05. Thus, H0 is accepted, meaning that kinesthetic learning style does not significantly influence students' learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Learning Style, Learning Outcomes

Korespondensi : Shifatul Ulya

Universitas islam negeri KH. Achmad Shiddiq Jember.

Hak cipta © 2024 Indonesian Journal Of Islamic Teaching, I ISSN 2615-755

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang dapat meningkatkan martabat manusia secara holistik untuk mengoptimalkan elemen dasar kemanusiannya. Pendidikan menjadi wahana strategis untuk mengupayakan pengembangan potensi tiap individu meraihi kehidupan yang baik melalui berbagai nilai pada proses belajarnya.¹

Berangkat dari definisi tersebut, Pendidikan berkualitas menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi peradaban manusia. Kualitas Pendidikan itu oleh berbagai factor sendiri ditentukan oleh berbagai factor yang berkaitan dan saling mempengaruhi. Satu

¹ Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan : konsep, prinsip dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.* (Yogyakarta : Kaukaba), 2012, 33.

diantara berbagai upaya menciptakan mutu dan kualitas Pendidikan yang baik adalah melalui peningkatan budaya literasi.²

Dalam Undang – Undang Sitem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.³ Dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan berbahasa, menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Bahkan wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad adalah perintah membaca. Bahwasanya wahyu pertama ialah surat Al Alaq ayat 1 – 5. Yang mana kandungan dalam ayat tersebut adalah perintah untuk membaca atau *iqra'*. Perintah ini adalah titik awal yang menjadi bekal utama untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan beragam ilmu pengetahuan hingga kemudian melahirkan peradaban yang berbasis teknologi seperti sekarang ini.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilo (2019) mengenai pengaruh literasi digital dan literasi informasi keislaman membuahkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara Bersama – sama yang signifikan antara literasi digital dan literasi informasi keislaman terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Kendal.⁴ Hal ini terjadi karena pada sekolah tersebut anak – anak dibiasakan menggunakan internet atau media digital dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, di dalam kelas peserta didik sudah terbiasa menggunakan internet untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Selain literasi digital sebagai faktor eksternal, terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana dia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.⁵

Gaya belajar berdasarkan modalitas menurut Grinder adpat digolongkan menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual (lebih peka terhadap indera penglihatan), gaya belajar auditori (lebih peka terhadap indera pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (lebih peka bergerak, bekerja, dan menyentuh).⁶ Berbagai macam gaya belajar tersebut pada dasarnya

² Kharizmi. *Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. Jurnal Pendidikan Almuslim* 2. 2015, 11.

³ UU. Sisdiknas no.20 tahun 2003, 5.

⁴ Hadi Susilo, *pengaruh literasi digital dan literasi keislaman terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SSMA N 1 Kendal*. Tesis. (UIN Walisongo Semarang : 2019)

⁵ Efendi Napitulu, "Pengaruh strategi dan gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan", *jurnal teknologi pendidikan*, vol 7, no. 1 (April, 2014), 26.

⁶ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning membiasakan belajar dan menyenangkan*, cet. Ke XX (Bandung :Kaifa 2004), 109

dimiliki oleh setiap individu namun ada salah satu yang lebih dominan. Setiap individu memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu yang memudahkannya dalam menyerap pelajaran. Individu yang mengetahui kecenderungan gaya belajarnya dan mampu menerapkan strategi belajar yang sesuai maka individu tersebut akan berhasil dalam belajarnya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Ambulu adalah salah satu sekolah menengah atas yang memberikan fasilitas akses free wifi di berbagai sudut sekolah dan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk membawa HP setiap harinya. Hal ini sangat memungkinkan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran melalui jejaring internet. Tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penggunaan media digital, pastinya akan sedikit berpengaruh terhadap gaya belajar siswa. Mengingat ada beberapa macam gaya belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu penerapan literasi digital (X1) dan gaya belajar siswa (X2) dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Alasan penggunaan kuantitatif dalam penelitian ini karena dilihat dari rumusan masalah yang memerlukan data kuantitatif. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis *expost facto* yang artinya sesudah fakta. Penelitian *ex post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linier bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	69.166	1.152		60.051	.000
X1 (Literasi Digital)	.073	.011	.292	6.718	.000
X2.1 (Gaya Belajar Visual)	.071	.012	.286	5.906	.000

X2.2 (Gaya Belajar Auditori)	.091	.013	.389	6.969	.000
X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik)	-.011	.016	-.036	-.690	.491

a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Menurut Data diatas dapat dilihat bahwa :

$$\text{Constant} = 69,166$$

$$X1 = 0,073$$

$$X2.1 = 0,071$$

$$X2.2 = 0,091$$

$$X2.3 = -0,011$$

Constant merupakan nilai alpha dari persamaan regresi $Y = \alpha + \beta_1X1 + \beta_2X2$. Sedangkan untuk baris X1,X2 adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas (β_1 , β_2 dalam persamaan regresi linier). Jadi model regresi yang didapatkan di atas sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X1 + \beta_2X2.1 + \beta_3X2.2 + \beta_4X2.3$$

$$Y = 69,166 + 0,073 + 0,071 + 0,091 - 0,011$$

Hal tersebut memiliki arti bahwa:

- Nilai kostanta Hasil Belajar (Y) sebesar 69,166 menyatakan jika variabel X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 sebesar 0, maka Hasil Belajar (Y) sebesar 69,166.
- $\beta_1 = 0,073$ artinya bila diasumsikan variabel (X1) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,073 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- $\beta_2 = 0,071$ artinya bila diasumsikan variabel (X2.1) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,071 variansi terhadap signifikansi 0,000.

- d. $\beta_3 = 0,091$ artinya bila diasumsikan variabel (X2.2) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,091 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- e. $\beta_4 = -0,011$ artinya bila diasumsikan variabel (X2.3) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek penurunan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,011 variansi terhadap signifikansi 0,491.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bawa literasi digital, gaya belajar visual dan gaya belajar auditori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis secara simultan :

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1601.124	4	400.281	71.794	.000 ^b
	Residual	Q11628.014	292	5.575		
	Total	3229.138	296			
a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)						
b. Predictors: (Constant), X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik), X1 (Literasi Digital), X2.1 (Gaya Belajar Visual), X2.2 (Gaya Belajar Auditori)						

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari F_{hitung} sebesar $71,794 > F_{tabel}$ Sebesar 2,41. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel literasi digital, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

Hasil Uji Koefisiensi Determinan X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.496	.489	2.36123
a. Predictors: (Constant), X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik), X1 (Literasi Digital), X2.1 (Gaya Belajar Visual), X2.2 (Gaya Belajar Auditori)				
b. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)				

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan nilai output *model Summary* diatas, diketahui nilai R square sebesar 0,496. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,496 atau 49,6%. Artinya bahwa variable X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 berpengaruh terhadap (Y) sebesar 49,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak – anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi – tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Tugas seorang pendidik salah satunya adalah menuntun murid sesuai kodratnya, baik kodrat alam dan kodrat zaman. ⁷Sejalan dengan penelitian ini, bahwa kodrat zaman berupa literasi digital dan kodrat alam berupa gaya belajar siswa jika keduanya berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa teori dari penerapan literasi digital dan gaya belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan yaitu: Pertama, Pada variabel literasi digital (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 6,718 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang artinya secara parsial literasi digital berpengaruh signifikan

⁷ Modul 1.1. refleksi Filosofi Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara, pendidikan yang berpihak terhadap murid.

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Kedua, Pada variabel gaya belajar visual ($X_{2.1}$) t_{hitung} sebesar 5,906 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Ketiga, Pada variabel gaya belajar auditori ($X_{2.2}$) t_{hitung} sebesar 6,969 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar auditori berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Ke empat, Pada variabel gaya belajar kinestetik ($X_{2.3}$) t_{hitung} sebesar -0,690 bernilai lebih kecil dari t_{tabel} 1,917 dan nilai signifikansi 0,491 lebih besar dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang artinya secara parsial gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Ke lima, Hasil analisis dan interpretasi secara simultan berdasarkan hasil uji F maka dapat diketahui, hasil dari F_{hitung} sebesar 71,794 > F_{tabel} Sebesar 2,41. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X_1 , $X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$ terhadap Y adalah sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel literasi digital dan gaya belajar secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Semua sumber rujukan yang menjadi acuan di dalam teks artikel **harus** didaftarkan di bagian
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Bawden, David. (2008). *Origins and concept of Digital Literacy: chapter One*. New York: Peter Lang
- Bobbi De Porter. 1992. *Quantum Learning : Unleashing the genius in you*, New York: dell publishing.
- Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley
<https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html>
 (diakses 20 juli 2022)
- Latan, Hengky, 2013. *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta.
- Nisa, Zahratun dan Dhiah Fitrayati. 2022. "Pengaruh Literasi Digital dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi" *Jurnal PTK dan Pendidikan vol 8 No 2*

- Noor, Juliasyah. 2013.. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta.
- S. Margono, Metodologi. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Shoimatul. Ula. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.